

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Semarang adalah Ibukota provinsi Jawa Tengah, kota yang sangat padat dan maju dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, merupakan daerah sentra bisnis dengan aktivitas yang sangat beragam dan banyak. Semarang sendiri adalah merupakan bagian dari provinsi Jawa Tengah dengan penduduk yang cukup padat dan lokasi yang strategis. Dengan tingginya aktivitas ekonomi di kota Semarang tentunya membutuhkan suatu wadah atau tempat yang dapat menampung berbagai kegiatan yang ada. Kegiatan seperti pameran produk, launching produk, seminar, pertemuan bisnis maupun non bisnis tentunya membutuhkan tempat. Dari situlah muncul ide untuk membuat gedung serbaguna yang bertujuan untuk memfasilitasi aktivitas tersebut.

Untuk membuat gedung serbaguna tentunya harus memilih lokasi yang strategis tentunya agar mudah diakses. Di wilayah Semarang khususnya di Kecamatan Tembalang, terdapat sebuah Universitas yang terkenal yang berlokasi di daerah strategis. Di universitas tersebut terdapat lahan yang sudah ada gedung serba guna yang dapat dimanfaatkan. Universitas tersebut adalah Universitas Diponegoro Semarang. Undip adalah universitas favorit, terletak di lokasi yang sangat strategis, yaitu di area pusat kegiatan di Semarang bagian Atas. Tepatnya di jalan Prof. H Soedharto SH Semarang. Daerah di sekitar universitas adalah daerah yang ramai dan berkembang, termasuk lingkungan padat penduduk yang nyaman serta lokasi yang strategis sebagai lahan bisnis dengan perkembangan ekonomi yang sangat baik. Universitas ini tentunya juga memiliki sangat banyak mahasiswa, dengan banyaknya mahasiswa yang dimiliki tentunya universitas tersebut membutuhkan tempat untuk memfasilitasi kegiatan yang ada di area kampus, salah satu fasilitas yang dibutuhkan adalah tempat untuk berkumpul. Dari dasar itulah penulis berpikir bahwa ini adalah sebuah ide yang tepat jika di universitas tersebut akan dibangun gedung serbaguna. Selain gedung serbaguna universitas bermanfaat untuk kegiatan kampus seperti berkumpul, pertemuan dengan orang tua, olahraga, event, atau lain-lain. Gedung ini juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis yang ditujukan untuk masyarakat umum di sekitar wilayah Semarang dan sekitarnya. Kegiatan seperti seminar, promosi launching produk, pertemuan bisnis, pameran bisa diadakan di gedung serbaguna ini.

Perencanaan Redesain Gedung serbaguna di Universitas Diponegoro Semarang ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Semarang, dan tentunya bagi universitas itu sendiri. Di samping itu bisa meningkatkan citra universitas dan daerah Tembalang Semarang.

1.2 TUJUAN & SASARAN

Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk meredesain sebuah gedung serbaguna yang representative dan mampu menampung aktifitas para warga Semarang dan sekitarnya khususnya wilayah Tembalang dan sekitarnya, serta menggali dan merumuskan program perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga mewujudkan suatu landasan yang konseptual bagi perancangan redesain gedung serbaguna di Tembalang Semarang.

Sasaran

Adapun sasarannya adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan redesain gedung serbaguna berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan agar dapat merencanakan dan merancang suatu bangunan gedung serbaguna yang ideal, dapat memwadhahi aktifitas yang ada di dalamnya dengan fungsi pelayanan dan penunjang yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.3 MANFAAT

Secara subjektif

Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti Tugas Akhir di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya, dalam penyusunan Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

Secara objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan ketahap Tugas Akhir berikutnya terutama mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan gedung serbaguna.

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan gedung serbaguna ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan metode diskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kuantitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Berbagaimana yang dilakukan untuk pengumpulan data.

Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- Observasi atau survey lapangan, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain.

Data sekunder

Studi literatur terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang dan persyaratan bangunan pada gedung serbaguna, sehingga landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh. Pembahasan menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi, yang melengkapi dari data wawancara dan observasi / survey lapangan. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas regulasi (peraturan-peraturan), referensi (berisi teori-teori dan standart) juga komparasi (studi banding baik secara langsung ataupun tidak langsung).

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG DAN GSG UNDIP

Menguraikan tentang tinjauan karakteristik, kondisi fisik, kota Semarang, khususnya kecamatan Tembalang. Serta potensi yang ada untuk dibuat perencanaan Redesain Gedung Serbaguna Undip.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan Redesain Gedung Serbaguna yang meliputi pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek arsitektural, pendekatan aspek teknis, dan pendekatan aspek kinerja.

BAB V KONSEP dan PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Menguraikan konsep dasar perancangan yang melandasi perencanaan dan perancangan Redesain Gedung serbaguna serta program perancangan meliputi program ruang, lokasi tapak, system struktur, utilitas bangunan dan arsitektural.

1.7 ALUR PIKIR

